

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini bertujuan menganalisis data-data di lapangan yang berhasil dihimpun dan dipaparkan sesuai data yang diharapkan dalam fokus penelitian. Selanjutnya data-data yang ditemukan dianalisis, baik data yang terkait dengan hasil studi dokumentasi hingga wawancara serta triangulasi data, kesemuanya didiskusikan dengan berbagai referensi secara dialektik. Lebih kongkritnya, cara kerja analisis dalam penelitian ini akan menghubungkan antara data temuan di lapangan yang telah dihimpun, didiskusikan dengan seperangkat teori-teori yang tersedia dalam kajian teori, dikaitkan dengan setting lokus dan latar penelitian, instrumen penelitian, dan beberapa unit analisis lainnya yang terkait. Sesuai dengan jenisnya yaitu penelitian kualitatif, data-data temuan tersebut diharapkan menjadi pijakan sekaligus dasar bagi peneliti untuk membangun konstruksi teori dalam penelitian ini.

Bab ini menyajikan tentang paparan data dan pembahasan tentang pembelajaran pendidikan karakter anak jalanan di SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin. Adapun bagian-bagian yang akan dibahas pada bab ini disesuaikan dengan fokus penelitian yang meliputi: (a) pendidikan karakter anak jalanan di SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin; (b) tujuan, materi, metode dan evaluasi pendidikan karakter; dan (c) faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter anak jalanan di SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin. Adapun analisa disajikan sebagai berikut.

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdiri SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan guru SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin didapat beberapa informasi tentang sejarah berdirinya sekolah, guru (Z) mengatakan, “sekolah kelas khusus ini berdiri pada Tanggal 18 Agustus 1988. Tujuannya untuk menampung anak-anak jalanan yang sering berada di sekitar area pasar. Mayoritas mereka berasal dari keluarga kurang mampu yang tidak bisa sekolah formal karena minimnya ekonomi, akibat pergaulan, kurangnya motivasi dan alasan lainnya.” Sejarah sekolah tidak terlepas dari para ASN Pemerintah Kota (Pemko). Inisiatif dan ide dari beberapa tokoh masyarakat yang juga sebagian pejabat dari Dinas Pendidikan, Dinas Sosial, guru sekolah dan beberapa tokoh lainnya yang ada Banjarmasin, pencetus ide waktu itu adalah dari Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, Syamsidillah, Walikota Banjarmasin Effendi Ritonga, Teguh Prasetyo yang berprofesi guru, Husaini BA, Hj. Isnaniah Ulfah dan Drs. Muhammad Yunus, Darmansyah (alm) Kepala UPT Pendidikan Kota Banjarmasin pada waktu itu, pejabat dari Dinas Sosial Yusri yang terlibat pembicaraan tentang fenomena banyaknya anak-anak usia sekolah yang berkeliaran dan beraktivitas di pasar saat anak-anak lain belajar. Latar belakang itulah yang mengilhami berdirinya sekolah ini dengan fasilitas ruang peminjaman dari Kepala Dinas Pasar H. Bambang.¹⁰⁸

¹⁰⁸ Wawancara langsung dengan guru mata pelajaran IPA, bapak (Z) di SDN Mawar 2 Banjarmasin, pada Tanggal 16 November 2020, jam 11.05 Wita.

Didapat keterangan bahwa awal mula menerima siswa sekolah agak kesusahan, hanya sedikit yang berminat untuk sekolah dan melanjutkan pendidikan. Darmansyah, Yusri dan M. Zaini (Alm) sendiri bergilir sampai pukul 11 malam untuk mencari anak jalanan, anak pengupas bawang, anak para pengais sampah dan pengamen. Dengan pendekatan persuasif dan memberikan pemahaman dan pengertian, mereka diajak untuk sekolah dan belajar dengan tanpa membayar biaya alias gratis mampu menjaring sampai 40 orang anak jalanan berusia dari 7-12 tahun dan sebagian yang sudah berusia dewasa.

Beberapa tahun berikutnya seiring perkembangan waktu ruangan di bagian depan pasar Lima itu menjadi hak orang lain, maka ruang belajar siswa dipindahkan ke bagian belakang paling ujung tepatnya di samping gudang-gudang para pedagang di pasar, dengan luas ruangan lebih kecil dari sebelumnya. Ruangan itulah yang ditempati sampai saat ini. Karena ruangnya kecil maka hanya bisa menampung 30 siswa sekolah dasar dan 30 siswa sekolah menengah pertama. Terdapat dua ruangan yang disekat oleh dinding untuk membedakan tingkat SD dan SMP.

Sekolah ini bertempat di Pasar Lima, Pasar Lima adalah sebuah pasar yang terletak di wilayah Banjarmasin tepatnya di Kecamatan Banjarmasin Tengah yang sering disebut orang pasar “6 in 1” karena memang sebenarnya ada enam pasar dengan nama yang berbeda dalam satu lokasi, yaitu pasar Sudimampir, Kujajing, Pasar Blauran, Pasar Lima, Pasar Tungging/Kasbah, dan Pasar Baru. Khususnya di pasar lima pedagang di sana banyak memasok barang-barang untuk keperluan masyarakat Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah mulai sembako, alat

elektronik, kendaraan baru dan bekas, alat-alat industri, obat-obatan, pakaian, bahan bangunan, dan lain-lain.

Tujuan awal sekolah didirikan adalah untuk memberikan kehidupan yang lebih baik dan masa depan yang layak bagi mereka siswa-siswi yang bersekolah agar bisa menempuh pendidikan seperti orang yang mampu, agar mereka tidak menjadi anak jalanan, gelandangan, mengamen dan mengemis terus menerus.

Para anak jalanan ini biasanya mereka mangkal di beberapa tempat, yakni jembatan Dewi, di atas maupun di bawah, simpang empat Ramayana, siring-siring di dekat Masjid Raya Sabilal Muhtadin, lampu merah dekat Masjid Agung Miftahul Ihsan, samping Mitra Plaza, dan sekitar pasar Lima, pasar Baru, pasar Sudimampir, pasar Ujung Murung, pasar Blauran, dan pasar Kujajing

Ditempat sinilah banyak terdapat anak-anak jalanan, gelandangan dan pengemis yang tidak bisa bersekolah atau mengenyam pendidikan yang layak, Anak jalanan ini tidak hanya sekedar untuk bermain saja, akan tetapi mereka berada di jalanan dengan tujuan untuk membantu orang tuanya yang kurang mampu mulai dari bekerja menjadi pengais bawang, jaga toko, mengemis dan mengamen.

Dari fenomena banyaknya anak-anak yang berkeliaran pada jam sekolah, maka di tempat tersebut dibangunlah sekolah khusus yang diperuntukan untuk anak-anak jalanan, gelandangan, atau anak yang tidak mampu bersekolah. Bangunan sekolah ini diketahui dan disetujui oleh Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin pada tanggal 18 Agustus 1988 yang awalnya dilaksanakan program SDN Kelas Khusus Pasar Lima dan sampai sekarang sudah banyak yang

memiliki ijazah SD, dan untuk meningkatkan jenjang pendidikan anak maka dibuka pendidikan setara SMP pada tahun 2012 untuk anak-anak jalanan yang putus sekolah. Sejak berdirinya program tersebut awalnya hanya mendapatkan fasilitas dengan peralatan yang seadanya dan sangat minim. Dengan bantuan pemerintah dan donatur, fasilitas sekolah kelas khusus untuk jenjang SMP ruangnya sudah cukup layak seperti sudah tersedia kursi, papan tulis, buku pelajaran, namun belum ada meja panjang sehingga anak-anak hanya bisa menulis di kursi yang disampingnya ada meja kecil. Untuk ruangan SD di sebelahnya, di bangun diamini dari Dinas pendidikan yang sarannya pada anak jalanan dan gelandangan yang masih umur pelajar yaitu berusia 6-17 tahun.

Cerita sejarah sekolah ini didapat dari wawancara langsung bersama bapak (Z) selaku guru mata pelajaran IPA, ia mengatakan bahwa mantan Kepala Sekolah SDN Kelas Khususlah yang menjadi inisiator dalam pembentukan sekolah ini, beliau menceritakan bahwa:

“Awal berdirinya Kelas Khusus Pasar Lima dikarena melihat anak usia sekolah pada jam belajar tidak mendapatkan haknya untuk sekolah, banyaknya anak-anak usia sekolah pada saat jam belajar tidak mengenyam pendidikan dikarenakan faktor ekonomi, mereka memilih bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sebagian anak-anak memilih dan pengupas bawang, tukang semir sepatu, mengamen dan bahkan ada yang menjadi pengemis. Sehingga bapak MZ (Alm) berinisiatif membuka kelompok belajar dalam rangka membantu pemerintah mengentaskan buta aksara, sehingga pada tanggal 18 Agustus 1998 dibuka pendidikan setara SD dengan berafiliasi dengan SDN Mawar 2. Setelah

banyaknya anak-anak yang lulus mengikuti ujian tingkat SD maka kami berinisiatif lagi untuk melanjutkan pendidikan mereka lebih tinggi yaitu SMP pada tahun 2012”.

2. Letak Geografis SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi, informasi dari informan, serta dokumen, peneliti dapat menggambarkan secara umum letak geografis lokasi penelitian, yakni sebagai berikut:

- a. Letak, luas, dan batas wilayah daerah penelitian.

Diantara beberapa kecamatan kota Banjarmasin, salah satunya adalah Kecamatan Banjarmasin Tengah dengan luas wilayah $\pm 6,66 \text{ km}^2$ dengan jumlah penduduk sebanyak 91.780 jiwa yang terbagi dalam 12 kelurahan dengan pusat kecamatan di Kelurahan Teluk Dalam. 11 Kelurahan lain yakni Gadang, Antasan Besar, Kertak Baru Ilir, Kertak Baru Ulu, Kelayan Luar, Mawar, Melayu, Pasar Lama, Pekapuran Laut, Seberang Mesjid dan Sungai.¹⁰⁹ Sekolah Kelas Khusus berada di Kelurahan Kertak Baru Ilir.

Batas-batas wilayah kelurahan Kertak Baru Ilir adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Kertak Baru Ulu.
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Martapura-Kecamatan Banjarmasin Selatan.
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan Sungai Martapura-Kelurahan Pekapuran Laut.

¹⁰⁹Wikipedia, *Daftar kecamatan dan kelurahan di Kota Banjarmasin*, https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_kecamatan_dan_kelurahan_di_Kota_Banjarmasin#Referensi, (akses Tanggal 10 Januari 2021)

4) Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Banjarmasin Barat.¹¹⁰

Kelurahan Kertak Baru Ilir menjadi pusat perdagangan, di sekitar daerah ini memiliki bangunan sekolah khusus untuk anak jalanan dan anak-anak yang berkeliaran di sekitar Pasar Lima, yaitu sekolah SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin. Dengan adanya sekolah ini anak-anak jalanan yang semula hanya mencari nafkah, sekarang mereka dapat mengikuti proses belajar dan bersekolah seperti teman sebayanya.

b. Identitas SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.

Tabel 3 Latar Belakang Sekolah

No	Latar Belakang Sekolah	Keterangan
1	Nama Sekolah	SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin
2	NSS	101156002006
3	Status	Filial SDN Mawar 2
4	Alamat	Jl. Pasar Baru Lantai 2 Pasar Lima RT. 20/RW.07
5	Kecamatan	Banjarmasin Tengah
6	Kab/Kota	Banjarmasin
7	Provinsi	Kalimantan Selatan

3. Visi dan Misi SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.

Berdasarkan hasil dokumentasi dari sekolah, diketahui tentang visi dan misi pada SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin. Berkenaan dengan visi, pada SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin yaitu terbentuknya anak didik, yang berilmu, beriman, dan bertaqwa, serta cerdas dalam keterampilan.

Sedangkan misi dari SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin, yaitu:

a. Membimbing anak didik agar selalu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt.

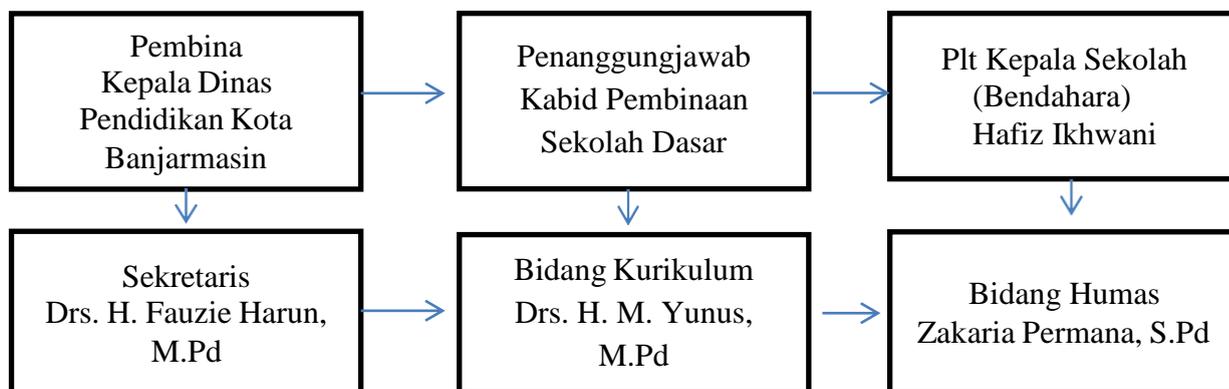
¹¹⁰Wikipedia, https://id.wikipedia.org/wiki/Banjarmasin_Tengah,_Banjarmasin, (akses Tanggal 10 Januari 2021)

- b. Membimbing anak didik agar selalu rajin beribadah.
- c. Membimbing anak didik agar selalu rajin belajar.
- d. Memberikan motivasi agar anak didik menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
- e. Membentuk prilaku anak didik yang berakhlakul karimah.
- f. Membimbing anak didik agar dapat hidup mandiri.

4. Struktur Organisasi SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

Untuk mengatur proses belajar mengajar, perlu adanya struktur organisasi yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran. Agar lebih jelasnya mengenai struktur organisasi di SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Bagan 1 Struktur Organisasi Pengelola SDN Kelas Khusus Pasar Lima



Dari gambaran struktur organisasi pengelola sekolah dapat digambarkan bahwa di SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin sudah lengkap, sesuai dan terorganisir berdasarkan kemampuan, yakni terdapat Pembina, penanggung jawab,

kepala sekolah, sekretaris, bidang kurikulum dan bidang humas di SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.

5. Siswa pada SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

SDN Kelas Khusus Pasar Lima ini adalah sekolah yang dikhususkan untuk anak-anak jalanan, anak-anak yang kurang mampu untuk sekolah dan yang berkeinginan untuk menuntut ilmu seperti layaknya sekolah formal. Di sekolah formal pada umumnya kendala yang menghambat seseorang menempuh pendidikan adalah karena minimnya biaya, waktu yang cukup lama, pakaian dituntut rapi, berseragam dan peraturan-peraturan yang ketat dan tegas, akan tetapi di SDN Kelas Khusus ini siswa-siswi cukup bebas. Mereka tidak perlu memikirkan biaya untuk belajar, mereka sekolah malah dibayar untuk perkali pertemuan sebesar Rp 5.000 dan diberi setiap 3 bulan sekali dikarenakan apabila diberi perkali pertemuan uangnya akan langsung habis, jadi para guru di sana berinisiatif untuk memberikan 3 bulan sekali yaitu untuk dijadikan tabungan masa depan mereka. Menurut keterangan siswi (R) terkadang kepala sekolah ZN (alm) membayar insentif siswa terlebih dahulu menggunakan uang pribadi beliau. Terkadang pencairan untuk upah sekolah siswa agak terlambat dibayarkan oleh Pemerintah Kota Banjarmasin.

Pakaian yang mereka gunakan bebas pantas, tidak diharuskan memakai pakaian seragam seperti sekolah pada umumnya yang terpenting rapi dan bersih, di sekolah ini juga pembelajaran tidak seperti disekolah pada umumnya yang harus berangkat pukul 07.00 pagi sampai jam 14.00 siang, siswanya hanya belajar mulai jam 08.00 sampai 11.00 untuk satu harinya dan diharuskan belajar satu

mata pelajaran saja dikarenakan siang harinya siswa di sana harus kembali bekerja, baik itu memulung dan mengais bawang, mengamen, jual koran, bantu orang tua dan lain-lain.

Pada Tahun 2020 bersamaan dengan penyebaran Covid-19 kegiatan belajar mengajar di sekolah ini terhenti total, tidak ada kegiatan sama sekali. Para siswa yang mayoritas bekerja di pasar, memilih untuk mencari rezeki. Ada yang membantu orangtuanya berjualan, menjual koran, mengamen, memulung dan mengupas bawang serta ada yang belajar di rumah setelah mereka bekerja secara mandiri.

Berdasarkan keadaan yang sebenarnya dari siswa di sekolah ini mayoritas anak jalanan, anak yang bekerja di jalanan sebagai pengupas bawang, pengamen, menjual koran dan lainnya, ada juga siswa dari keluarga kurang mampu yang bukan seorang anak jalanan.

Berdasarkan data yang diperoleh, siswa pada SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin Tahun Pelajaran 2019-2020 berjumlah 30 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4 Daftar Siswa SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

Tahun pelajaran 2019-2020

No.	Nama Peserta	Tempat, Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Kelas	Agama
1	Aliansyah	Banjarmasin, 8 Mei 2005	L	I	Islam
2	Syah Kirana	Banjarmasin, 6 Juli 2008	L	I	Islam
3	Ali	Banjarmasin, 14 Mei 2011	L	I	Islam

4	Putri Sarbrina	Banjarmasin, 10 Agustus 2011	P	II	Islam
5	Muhammad Rifani	Banjarmasin, 7 Agustus 2009	L	III	Islam
6	Syahmila	Banjarmasin, 3 Oktober 2002	P	III	Islam
7	Fitri Handayani	Banjarmasin, 18 Juni 2009	P	III	Islam
8	Supian Nor	Banjarmasin, 25 Juli 1999	L	III	Islam
9	Maulida	Banjarmasin, 22 Maret 2009	P	III	Islam
10	Sjaripudin	Banjarmasin, 20 Januari 2005	L	III	Islam
11	Liana Rani Saputri	Banjarmasin, 10 Agustus 2008	P	IV	Islam
12	Sandri	Banjarmasin, 31 Desember 2005	P	V	Islam
13	Pahriayannor	Banjarmasin, 27 Mei 2005	L	V	Islam
14	Muhammad Andika	Banjarmasin, 12 Desember 2006	L	V	Islam
15	Arya Firmansyah	Banjarmasin, 26 Januari 2004	L	V	Islam
16	Zaki Alfaris	Banjarmasin, 18 Juni 2003	L	V	Islam
17	Rahmah	Banjarmasin, 2 Juni 2005	P	V	Islam
18	Muhammad Rizani	Banjarmasin, 14 Februari 2004	L	V	Islam
19	Muhamaad Husin	Banjarmasin, 23 Oktober 2003	L	VI	Islam
20	Aditya Islami	Banjarmasin, 11 Oktober 2005	L	VI	Islam
21	Maulana Fahmi	Banjarmasin, 14 Desember 2005	L	VI	Islam
22	Mukhlisin	Banjarmasin, 23 Oktober 2002	L	VI	Islam
23	Muhammad Ramadhani	Banjarmasin, 12 Agustus 2006	L	VI	Islam
24	Apri Yannor	Banjarmasin, 4 Oktober 2004	L	VI	Islam

25	Imelda Safitri	Banjarmasin, 8 Juni 2004	P	VI	Islam
26	Deni Saputra	Banjarmasin, 4 Juni 2001	L	VI	Islam
27	Ahmad Rifqy Ferdinand Ramadhani	Banjarmasin, 29 Oktober 2000	L	VI	Islam
28	Mahdalena	Banjarmasin, 23 Juni 2003	P	VI	Islam
29	Agus Riannor	Banjarmasin, 8 Agustus 2002	L	VI	Islam
30	Fitri Yani	Banjarmasin, 7 Oktober 2003	P	VI	Islam

Sumber: Dokumen SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa total siswa seluruhnya di SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin sebanyak 30 orang, yang terdiri dari 20 orang siswa dan 10 orang siswi. Diketahui bahwa siswa yang sekolah disini rata-rata berumur dari 8–20 tahun.

6. Tenaga Pengajar pada SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

Tenaga pengajar di SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin adalah tenaga pengajar yang ditunjuk dan ditugaskan oleh Dinas Pendidikan, terdiri dari 8 orang tenaga pengajar termasuk kepala sekolah. Guru dituntut ekstra dalam mendidik anak-anak, ada saatnya mereka harus mengajar di kelas SD dan SMP. Selain itu guru harus mengajar mata pelajaran yang lain, selain mata pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut. Hal ini karena kurangnya tenaga pengajar, terdapat dua orang guru yang diperbantukan dan juga mengajar di SDN Mawar 2 Banjarmasin sekaligus mengajar di SDN Kelas Khusus, dua orang guru lulusan STAI al-Jami, masyarakat umum dan purnatugas. Berdasarkan wawancara dan dokumentasi, diperoleh data mengenai keadaan tenaga pengajar pada SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin, yaitu satu orang kepala sekolah, dan tujuh orang

tenaga pengajar. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan tenaga pengajar, dapat dilihat tabel 6.1 berikut ini:

Tabel 5 Daftar Tenaga Pengajar SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin Tahun Ajaran 2019/2020.

No	Nama Tenaga Pengajar	L/P	Jabatan	Mata Pelajaran	Jabatan
1	M. Zaini, S.Pd.I (alm)	L	Kepala Sekolah	Aqidah Akhlak	PNS (Purna Tugas)
2	Drs. H.M. Yunus, MA	L	Guru	Matematika	GTT
3	Drs. Fauzie Harun, M.Pd	L	Guru	B. Indonesia & BTA	GTT
4	Zakaria Fermana, S.Pd	L	Guru	IPA	GTT
5	Mahmudah, N. S.Pd	P	Guru	Kesenian	GTT
6	Nursinah	P	Guru	PKN	GTT
7	Misna, S.Pd	P	Guru	Muatan Lokal	GTT
8	Yuliati, S.Pd	P	Guru	Agama	GTT

Sumber: Dokumen SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

Dari data guru diatas mayoritas lulusan Sarjana Pendidikan jurusan Pendidikan Agama Islam Alumni IAIN, alumni Stai al-Jami, alumni UNLAM, dan dari purnatugas.

7. Sarana dan Prasarana Fisik SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.

Berdasarkan hasil observasi peneliti sekolah ini memiliki tiga ruangan, ruang pertama digunakan untuk belajar mengajar tingkat SD dan ruang kedua dipergunakan oleh siswa dan siswi SMP. Sedangkan ruang ketiga merupakan tempat praktik shalat dan keterampilan. Ruang belajar tingkat SD dan SMP dilengkapi kursi beserta ada meja sampingnya. Dilengkapi papan tulis yang menjadi media tulis guru. Untuk fasilitas sekolah memang minim dan seadanya

seperti media pembelajaran yang digunakan oleh guru biasanya berupa buku mata pelajaran dan media gambar yang dibawa oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Awal berdirinya Tahun 1988 bangunan sekolah mempunyai dua ruangan dan digunakan dan di optimalkan untuk ruangan SD dan SMP. Berdasarkan wawancara guru PKn ibu (R) “sarana dan prasarana SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin ini masih sangat minim dan terbatas, walau demikian tidak menghambat dan mengurangi semangat belajar mengajar guru dan siswa disini.”

Untuk lebih mengetahui sarana prasarana sekolah dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 6 Inventaris SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin Tahun 2019/2020

No.	Nama Barang	Jumlah
1	Serok sampah	2
2	Papan Tulis	3
3	Kipas Angin	5
4	Bak Sampah	3
5	Tempat Air dengan Keran	2
6	Lemari buku	5
7	Jam Dinding	2
8	Ruang Belajar	3
9	Meja dan Kursi Belajar SD	30
10	Meja dan Kursi Guru SD	2
11	Dispenser	1
12	Meja Panjang untuk SMP	3
13	Tempat Sandal dan Sepatu	3
14	Mading	2
15	Soundsistem pengeras suara	2
16	Kata-kata motivasi berupa tempelan gambar	12
17	Visi dan Misi	1
18	Struktur Organisasi	1
19	Rak Lemari Panjang untuk buku	1
20	Tanaman	7

Sumber: Hasil Observasi di SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

B. Pembelajaran Pendidikan Karakter Anak Jalanan di SDN Kelas Khusus Filial Pasar Lima Banjarmasin

Pendidikan di sekolah seharusnya memang bukan sekedar memberikan berbagai macam pengetahuan, melainkan pula harus bisa membentuk karakter siswanya. Membentuk karakter siswa tidaklah mudah dan serta merta diajarkan secara terpisah, melainkan menjadi satu kesatuan dalam setiap tindak-tanduk siswa dan guru selama berada di lingkungan sekolah.

Pada bagian ini merupakan penjelasan mengenai proses pendidikan karakter anak jalanan di SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin. Berdasarkan hasil data yang peneliti dapatkan, ada beberapa proses pembelajaran pendidikan karakter yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan dokumentasi, yakni:

1. Perencanaan Pendidikan Karakter untuk anak jalanan di SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

Guru yang mengajar dan mendidik siswa di SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin selama ini tidak menggunakan Rancangan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan Silabus, berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi peneliti mendapatkan keterangan dan informasi bahwasanya di sekolah menggunakan perencanaan khusus untuk proses belajar mengajar yakni buku jurnal Rencana Pembelajaran SD di dalamnya bertulisan Jurnal Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (JPPM) Tahun ajar 2019/2020. Didalam jurnal dibuat tabel proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran di setiap

harinya, sesuai kelas, jam pelaksanaan pembelajaran, mata pelajaran, kompetensi dasar, materi/tema dan keterangan halaman buku yang dipelajari.

Sebelum pembelajaran dimulai, guru yang mengajar di kelas SD merancang rencana terlebih dahulu pada kegiatan proses pembelajaran yang dapat dipelajari oleh siswa dan siswi nantinya. Perencanaan pembelajaran menyesuaikan kondisi di sekolah dan menggunakan Skala Prioritas dan ditulis di Buku Jurnal Perencanaan.

Menurut informasi dari Ibu (N) bahwa skala prioritas sangat diperlukan untuk menentukan materi pelajaran yang sangat diperlukan oleh siswa dan siswi di masing-masing kelas. Ada beberapa siswa yang sama kelasnya memiliki skala prioritas yang berbeda dalam hal kemampuan menyerap pembelajaran. Ada siswa yang memiliki kelemahan menghitung, maka guru dapat memberikan penjelasan dan latihan tentang hitungan. Lain halnya siswa yang memiliki kelemahan dalam hal menulis dan membaca, maka guru akan lebih memfokuskan kepada siswa tersebut agar pandai menulis dan membaca.¹¹¹

2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Karakter untuk anak Jalanan di SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

a. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Karakter

Agar tujuan pembelajaran pendidikan karakter di SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin dapat terwujud. Sekolah ini mempunyai empat kompetensi yang sangat dipegang dan menjadi dasar pembelajaran pada sekolah ini yaitu bagaimana membuat anak bisa membaca, menulis, berhitung, memberantas buta

¹¹¹ Wawancara langsung guru mata pelajaran PKn, Tanggal 23 Desember 2020.

aksara dan menanamkan nilai etika dan estika setelah mereka lulus sekolah, agar menjadi manusia yang bermanfaat dan tidak dipandang dengan orang sebelah mata.¹¹²

Tujuan awal dibentuknya sekolah kelas khusus untuk anak jalanan adalah:

1) untuk menyelamatkan dan melindungi anak melalui pendidikan yaitu dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan agar dapat tumbuh dan berkembang secara wajar menjadi sumber daya manusia yang produktif dan beragam. 2) Mengurangi kebiasaan-kebiasaan buruk yang dilakukan anak jalanan dan gelandangan. 3) Mendidik anak jalanan dan gelandangan menjadi warga masyarakat yang terampil dan produktif.

Dari empat kompetensi yang diharapkan oleh sekolah menunjukkan bahwa mengharapkan anak jalanan memiliki kemampuan secara kognitif, afektif dan psikomotorik. Selain itu, harapan untuk siswa yang belajar di sekolah ini adalah menjadi insan yang berakhlak mulia, mendapatkan tempat yang layak di masyarakat, diterima di lingkungan dimana ia berada, dan bermanfaat untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan agamanya.

b. Materi Pendidikan Karakter

Kurikulum yang digunakan dan diterapkan di sekolah ini bersifat fleksibel dengan menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Ada beberapa mata pelajaran yang dipelajari di SDN Kelas Khusus Pasar Lima yakni Matematika, Bahasa Indonesia, Kesenian, PAI, IPA, IPS, BTA, PKn, Aqidah Akhlak, dan Muatan Lokal.

¹¹² Wawancara langsung guru mata pelajaran IPA, Tanggal 16 November 2020.

SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin tidak mempunyai program tahunan atau program semester sebagaimana pembelajaran formal, kegiatan pembelajaran disana lebih kepada penyesuaian kondisi di kelas yang akan dipelajari tapi masih tetap pada jadwal pembelajaran, namun dari kegiatan pembelajaran tidak jauh dari pembelajaran formal.

Siswa memulai pelajaran diawali dengan shalat dhuha berjamaah di ruangan khusus keterampilan pada jam 08.00 Wita, kemudian seluruh siswa membaca doa, membaca alquran bersama-sama 10-20 ayat. melafalkan asmaul husna, membacakan pancasila, dilanjutkan mengucapkan “Janji Siswa” dengan dipimpin satu orang dan diulangi kembali oleh seluruh pelajar. Ada 10 poin janji siswa yang diucapkan setiap hari, yakni :

- 1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Setia kepada pancasila, Undang-undang dasar 1945 dan pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 3) Mematuhi segala peraturan dan tata tertib sekolah
- 4) Patuh serta taat kepada guru dan orang tua
- 5) Saling menghormati dan menghargai seluruh teman
- 6) Disiplin, jujur dan bertanggung jawab
- 7) Menjaga kerapian dan kesopanan dalam berpakaian, serta sopan santun dalam setiap ucapan dan perbuatan.
- 8) Menjaga kebersihan dan keindahan di lingkungan sekolah.

- 9) Belajar dengan tekun serta bersemangat tinggi untuk meraih prestasi.
- 10) Menjaga nama baik keluarga besar sekolah kelas khusus filial Mawar 2.

Dari 10 poin janji siswa dan kebiasaan yang dilakukan sehari-hari sangat jelas bahwa sekolah ini ingin pelajar menerapkan nilai-nilai karakter yang disebutkan, seperti karakter religius bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan melaksanakan perintahnya dengan kebiasaan shalat dhuha sebagai tanda syukur, agar rezeki terus dilimpahkan Allah swt, menyebutkan asmaul husna, membaca alquran dan berdoa. Ketika MZ (Alm) masih hidup beliau menyampaikan nasehat keagamaan setiap jumat pagi berupa motivasi agar siswa semangat untuk sekolah dan berupaya menjadi manusia yang bermanfaat untuk orang lain.

Kesepuluh janji siswa yang diucapkan oleh siswa tersebut merupakan suatu proses internalisasi nilai-nilai kebaikan melalui janji yang diucapkan oleh siswa tersebut dan diharapkan moral *feel* dapat diimplementasikan dan diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan rumusan yang dikemukakan oleh *Heritage Foundation*, ada sembilan karakter dasar yang menjadi tujuan pendidikan karakter. Kesembilan karakter tersebut, antara lain Cinta kepada Allah dan semesta beserta isinya, tanggung jawab, disiplin dan mandiri, jujur, hormat dan santun, kasih sayang, peduli dan kerjasama, percaya diri, kreatif, kerja keras dan

pantang menyerah, keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati, toleransi, cinta damai dan persatuan¹¹³

Tidak dapat diingari bahwa proses pembelajaran merupakan wadah atau tempat yang penting untuk penerapan pendidikan karakter siswa, karena pendidikan karakter sebenarnya sudah termuat dalam mata pelajaran yang diajarkan di SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin, misalnya mata pelajaran Akidah Akhlak, PKn, IPS, dan mata pelajaran lainnya.

Guru mata pelajaran PKn (N) menjelaskan bahwa penanaman nilai-nilai karakter itu tidak bisa terlepas dari proses belajar mengajar, karena beberapa mata pelajaran berkaitan langsung dengan karakter yang dikembangkan. Misalnya beliau setiap masuk kelas selalu mencontohkan untuk mengucapkan salam, berpesan untuk selalu menjaga kebersihan diri dan anggota tubuh, kuku siswa diperiksa satu persatu apakah kuku tangan mereka bersih dan tidak panjang. Apabila kuku siswa ada yang kotor dan panjang, maka ibu (N) memberikan alat pemotong kuku agar siswa/siswi tersebut segera membersihkannya.¹¹⁴

Selain itu ibu (Y) yang merupakan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga menjelaskan bahwa penanaman nilai-nilai karakter sering ia lakukan dalam proses pembelajaran dan dalam kehidupan sehari-hari. Biasanya beliau menanamkan nilai-nilai karakter pada awal, pertengahan, dan akhir pembelajaran. Ketika awal pembelajaran beliau mencontohkan apabila masuk kelas dengan mengucapkan salam kepada siswa dan mengikuti pelajaran dengan tenang dan

¹¹³ Novan Ardy Wiyani, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 48-49.

¹¹⁴ Wawancara langsung guru PKN & IPS ibu (N), Tanggal 12 Desember 2020, Jam 14.00 wita – selesai.

senang. Sehingga diharapkan dengan keadaan tenang tersebut siswa dapat mengikuti materi pembelajaran dengan kondusif dan terarah.

Kegiatan belajar mengajar yang diterapkan di sekolah ini sebenarnya sudah secara sadar untuk menerapkan pendidikan karakter kepada anak-anak yang notabene anak jalanan. Ada usaha guru untuk memberikan contoh dan keteladanan di dalam proses pembelajaran seperti menghidupkan shalat dhuha berjamaah, mengucapkan dan menyebarkan salam, berperilaku hidup bersih dengan rajin memotong kuku.

Berikut adalah pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Agama yang didalamnya termasuk PAI dan Aqidah Akhlak, yang didapat Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, yakni:

Tabel 7 Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Aqidah Akhlak.

NO	Hari/Tanggal	Kelas	Pokok Bahasan	Mata Pelajaran
1.	Sabtu / 11 Januari 2020	Kelas I-VI	a. Sikap Jujur b. Membaca huruf alquran c. c. Contoh sifat-sifat tercela	PAI
2.	Sabtu/ 1 februari 2020	a. Kelas I b. Kelas II c. Kelas III d. Kelas IV e. Kelas V f. Kelas VI	a. Siswa tidak masuk b. Siswa tidak masuk c. Siswa tidak masuk d. Memilih jawaban yang tepat e. Siswa tidak masuk f. Memilih jawaban yang tepat	Agama
3.	Jum`at, 07 Februari 2020	Kelas I – VI	Masalah Kepribadian	Aqidah Akhlak
4.	Sabtu, 08 Februari 2020	a. Kelas I b. Kelas II c. Kelas III	a. Memahami Rukun Islam b. Siswa tidak hadir c. Memilih Jawaban	Agama

		d. Kelas IV e. Kelas V f. Kelas VI	yang benar d. Memilih Jawaban yang benar e. Siswa tidak hadir f. Mengisi titik-titik dengan jawaban yang benar	
5.	Sabtu, 15 Februari 2020	a. Kelas I b. Kelas III c. Kelas IV d. Kelas VI	a. Tanggung jawab b. Mengisi titik-titik dengan jawaban yang benar c. Memberi tanda silang pada jawaban yang benar d. Memberi tanda silang pada jawaban yang benar	Agama
6.	Sabtu, 07 Maret 2020	a. Kelas I b. Kelas III c. Kelas IV d. Kelas VI	a. Pengertian bersuci b. Menjawab latihan c. Membaca surah an-nashr d. Menghindari perilaku hasad dan dengki e. Mendikte bahasa banjar	Agama
7.	Sabtu, 14 Maret 2020	a. Kelas I b. Kelas III c. Kelas IV d. Kelas VI	a. Tata cara bersuci b. Menulis huruf al quran c. Membaca surah al asr d. Menghindari perilaku bohong	Agama
8	Sabtu, 29 Februari 2020	a. Kelas I b. Kelas III c. Kelas IV d. Kelas VI	a. Tata cara bersuci b. Menghafal bacaan sholat c. Sifat baik allah d. Contoh perilaku tercela	Agama

Sumber: Dokumen SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.

Nilai-nilai karakter di SDN Kelas Khusus Pasar Lima diusahakan dan diintegrasikan ke dalam mata pelajaran PAI dan Aqidah Akhlak. Pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran PAI pada Tanggal 11 Januari 2020 misalnya guru

menjelaskan tentang penanaman perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari, urgensi perilaku jujur beserta contohnya.

Kejujuran merupakan perilaku seseorang yang dapat dipercaya dalam perkataan dan tindakan. Dalam aplikasinya, guru dapat mencontohkan tentang sikap jujur. Guru dalam berkata atau berjanji sesuatu kepada siswa harus ditepati sehingga kepercayaan itu akan tumbuh seiring proses penanaman karakter di sekolah. Penanaman sikap jujur kepada siswa yang paling efektif adalah dengan memberikan keteladanan secara langsung agar siswa dapat mengenal dan memahami kejujuran. Teori kejujuran diiringi praktek serta keteladanan merupakan cara ampuh untuk penanaman karakter siswa.

Menurut Zubaedi materi Pendidikan Agama Islam (PAI) kalau ditinjau dari segi muatan pendidikannya merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dengan mata pelajaran lain yang bertujuan pengembangan moral dan kepribadian peserta didik. Semua mata pelajaran yang memiliki tujuan tersebut harus sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh mata pelajaran PAI. Diberikannya mata pelajaran PAI bertujuan untuk terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, berbudi pekerti yang luhur, dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang Islam.¹¹⁵

Sedangkan menurut Jamal Ma'mur Asmani Secara substantif, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materinya secara langsung mengenalkan

¹¹⁵ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan)*, (Kencana: Jakarta, 2011), h. 274.

nilai-nilai kebaikan, mencintai kebaikan, dan harapannya agar dapat menginternalisasi nilai-nilai kebaikan kepada tingkah laku siswa.¹¹⁶

Selain mata pelajaran agama, ada beberapa mata pelajaran lain yang dipelajari di SDN Kelas Khusus Pasar Lima, diantaranya PKn, Matematika, IPS, IPA, Bahasa Indonesia, Muatan Lokal dan Kesenian. Untuk lebih jelas dan terperinci, berikut uraian kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang telah diajarkan, yakni:

Tabel 8 Pelaksanaan Pembelajaran IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, PKn, Muatan Lokal, IPS untuk anak jalanan di SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.

No	Hari/Tanggal	Kelas	Pokok Bahasan	Mata Pelajaran
1.	Selasa / 7 Januari 2020	Kelas I-VI	d. Memelihara lingkungan e. Nasehat tentang Disiplin	IPA
2.	Rabu/ 8 Januari 2020	Kelas I-VI	a. Latihan Menulis Suku Kata b. Arti Tolong Menolong	Bahasa Indonesia
3.	Kamis/ 9 Januari 2020	Kelas I-VI	a. Belajar Penambahan, Pengurangan, Perkalian dan pembagian	Matematika
4.	Kamis/ 9 Januari 2020	Kelas I-VI	Bahasa Banjar Papadahan Madihin	Mulok
5.	Senin, 13 Januari 2020	Kelas I-VI	a. Mengenal Harga Diri b. Hubungan Kerjasama Dua Negara Bidang Budaya	PKn
6.	Selasa, 14 Januari 2020	Kelas I-VI	a. Lingkungan tidak sehat b. Lingkungan Sehat c. Manfaat Tumubuhan bagi manusia & lingkungan b. tema 9	IPA

¹¹⁶ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Diva Press: Yogyakarta, 2011), h. 59.

7.	Jumat, 17 Januari 2020	Kelas I-VI	a. Hidup rukun menyenangkan b. Akibat melanggar aturan di lingkungan sekolah	PKn
8	Senin, 20 Januari 2020	a. Kelas I b. Kelas III c. Kelas IV d. Kelas VI	a. hidup rukun di sekolah b. melaksanakan aturan di lingkungan sekolah c. Dewan Perwakilan Daerah (DPR) d. Presiden dan Wakil Presiden	PKn
9.	Selasa, 21 Januari 2020	a. kelas III dan IV b. Kelas III dan IV c. Kelas V dan VI	a. membaca pemahama dan dikte b. sayur dan buah bukan sekedar pelengkap makanan c. tema 9 : makananku sehat dan bergizi	IPA
10.	Rabu, 22 Januari 2020	a. kelas I b. kelas III & IV c. kelas III & IV d. kelas VI e. semua kelas	a. latihan menulis b. memahami arti pengumuman, mencatat pokok-pokok pengumuman c. menentukan kalimat perintah dengan menulis tanda (ceklis) d. memahami kalimat anjuan e. shalat dhuha 4 rakaat, tadarus alquran, janji siswa dan pancasila, menyanyi 5 lagu wajib, gerakan senam untuk kesehatan, kosakata bahasa banjar dan membuat kalimat bahasa banjar.	Bahasa Indonesia
11.	Kamis, 23 Januari 2020	a. kelas I-VI	a. mengenal benda bidang bulat b. pengurangan c. nilai tempat d. belajar pengangkatan 3	Matematika
12.	Jum"at, 24 Januari 2020	a. Kelas I b. Kelas II	a. Ular serigala yang sombong dan tamak b. Siswa tidak masuk	PKN

		c. Kelas III d. Kelas IV e. Kelas V f. Kelas VI	c. Melaksanakan aturan dilakukannya ngaji di sekolah d. Mengenal Presiden e. Siswa tidak masuk f. Fungsi anggaran	
13.	Senin, 27 Januari 2020	a. Kelas I b. Kelas II c. Kelas III d. Kelas IV e. Kelas V f. Kelas VI	a. Pentingnya tata krama dirumah b. Siswa tidak masuk c. Pentingnya harga diri d. Memilih jawaban yang tepat e. Siswa tidak masuk f. Memberi tanda silang pada jawaban yang tepat	PKn
14.	Selasa, 28 Januari 2020	a. Kelas I b. Kelas II c. Kelas III d. Kelas IV e. Kelas V f. Kelas VI	a. Siswa tidak masuk b. Siswa tidak masuk c. Latihan membaca 5 baris d. SDA e. Siswa tidak masuk f. Latihan membaca 5 baris	IPA
15.	Rabu, 29 Januari 2020	a. Kelas I b. Kelas II c. Kelas III d. Kelas IV e. Kelas V f. Kelas VI	a. Menulis suku kata b. Siswa tidak masuk c. Memahami dongeng dan menjawab pertanyaan bacaan d. Menulis singkatan dengan benar e. Siswa tidak masuk f. Melengkapi kalimat dengan kata berimbuhan	Bahasa Indonesia
16.	Kamis, 30 Januari 2020	a. Kelas I b. Kelas III c. Kelas IV d. Kelas V	a. Pengurangan b. Nilai tempat c. Mencari bidang yang bisa diletakkan d. penjumlahan	Matematika
17.	Senin, 03 Februari 2020	a. Kelas I b. Kelas II c. Kelas III	a. Rukun meski berbeda suku budaya b. Siswa tidak masuk c. Memilih jawaban yang tepat	PKn

		d. Kelas IV e. Kelas V f. Kelas VI	d. Lembaga yudikatif e. Siswa tidak hadir f. Pemilihan presiden dan wakil presiden	
18.	Selasa, 04 Februari 2020	a. Kelas I b. Kelas II c. Kelas III d. Kelas IV e. Kelas V f. Kelas VI	a. Mengenal benda-benda b. Pasar terapung muara kuin c. Mengenal kosa kata d. Keunikan=ciri khas sesuatu Terapung=berada diatas air e. Tradisional=lawan madura Transaksi=jual beli f. Produksi=membuat olahan Barter= bertukar uang dengan barang	IPA
19.	Rabu, 05 Februari 2020	a. Kelas I b. Kelas II c. Kelas III d. Kelas IV e. Kelas V f. Kelas VI	a. Tolong menolong b. Siswa tidak hadir c. Menanggapi pernyataan d. Siswa tidak hadir e. Membuat kalimat f. Memahami pertanyaan bacaan	Bahasa Indonesia
20.	Kamis, 06 februari 2020	a. Kelas I b. Kelas II c. Kelas III d. Kelas IV e. Kelas VI	a. Penjumlahan b. Penjumlahan c. Pembagian d. Pembagian bertingkat e. Kalimat penghubung	Matematika
21.	Senin, 10 Februari 2020	a. Kelas I b. Kelas II c. Kelas III d. Kelas IV e. Kelas V f. Kelas VI	a. Menjadi teman yang baik b. Siswa tidak hadir c. Berterus terung merupakan perbuatan terpuji d. Dampak globalisasi e. Siswa tidak hadir f. Pemilihan umum	PKn
22.	Rabu, 12 Februari 2020	a. Kelas I b. Kelas II c. Kelas III d. Kelas IV e. Kelas V	a. Latihan menulis kata b. Siswa tidak hadir c. Latihan dikte d. Cerita tentang saudagar aya e. Cerita tentang saudagar aya	Bahasa Indonesia

		f. Kelas VI	f. Cerita tentang saudagar aya	
23.	Kamis, 13 Februari 2020	a. Kelas I b. Kelas III c. Kelas IV d. Kelas VI	a. Penjumlahan b. Mencari bilangan c. Mencari bilangan d. Menulis FPB	Matematika
24.	Jum'at, 14 Februari 2020	a. Kelas I b. Kelas III c. Kelas IV d. Kelas VI	a. Menjadi teman yang baik b. Pentingnya harga diri c. Mentri d. Siswa tidak hadir	PKn
25.	Senin, 17 Februari 2020	a. Kelas I b. Kelas III c. Kelas IV d. Kelas VI	a. Olahraga bersama b. Melaksanakan iuran dilingkungan sekolah c. Tugas dan wewenang DPRD d. Peserta pemilu	PKn
26.	Selasa, 18 Februari 2020	a. Kelas I b. Kelas II c. Kelas III d. Kelas IV e. Kelas V f. Kelas VI	a. Memelihara Lingkungan b. Siswa tidak hadir c. Rangkuman benda terdiri dari 3 wujud d. Rangkuman tentang hidup hewan e. Siswa tidak hadir f. Perpindahan energi dan perpindahan energi listrik	IPA
27.	Rabu, 19 Februari 2020	a. Kelas I b. Kelas II c. Kelas III d. Kelas IV e. Kelas V f. Kelas VI	a. Latihan menulis dari kosa kata bapak dan ibu b. Siswa tidak hadir c. Melengkapi dari kata depan d. Menggabungkan kalimat e. Siswa tidak hadir f. Laporan hasil pelajaran	Bahasa Indonesia
28.	Kamis, 20 Februari 2020	a. Kelas I b. Kelas II c. Kelas III d. Kelas IV e. Kelas VI	a. Jumlah dan kurang b. Penjumlahan c. Pembagian d. Pengkalian e. Akar pangkat 3	Matematika
29.	Jum'at, 21 Februari 2020	a. Kelas I b. Kelas III c. Kelas IV	a. Hidup rukun b. Uji kemampuan c. Mengisi titik-titik	PKn

		d. Kelas VI	dengan jawaban yang tepat d. Setiap negara memiliki kepentingan	
30.	Senin, 24 Februari 2020	a. Kelas I b. Kelas III c. Kelas IV d. Kelas VI	a. Siswa tidak hadir b. Pentingnya harga diri c. Dampak negative d. Penetapan calon terpilih	PKn
31.	Selasa, 25 Februari 2020	a. Kelas I b. Kelas II c. Kelas III d. Kelas IV e. Kelas V f. Kelas VI	a. Siswa tidak hadir b. Siswa tidak hadir c. Benda terdiri dari 3 wujud padat, cair dan gas d. Rangkuman benda dialam semesta e. - f. Mengisi form latihan UAN	IPA
32.	Rabu, 26 Febuari 2020	a. Kelas I b. Kelas II c. Kelas III d. Kelas IV e. Kelas V f. Kelas VI	a. Siswa tidak hadir b. Siswa tidak hadir c. Penggunaan tanda koma d. Siswa tidak hadir e. Siswa tidak hadir f. Menjawab pertanyaan bacaan	Bahasa Indonesia
33.	Kamis, 27 Februari 2020	a. Kelas I b. Kelas III c. Kelas IV d. Kelas VI	a. Penjumlahan b. Penjumlahan angka kebawah c. Mengisi jawaban yang tepat d. Akar pangkat 3	Matematika
34.	Senin, 02 Maret 2020	a. Kelas I b. Kelas III c. Kelas IV d. Kelas V e. Kelas VI	a. Pentingnya kerukunan negara b. Aturan disekolahan c. HAM dan kewajiban DPRD d. Pentingnya tata tertib dirumah e. Penjabat berkedudukan sebagai menteri negara	PKn
35.	Selasa, 03 Maret 2020	a. Kelas I b. Kelas II c. Kelas III d. Kelas IV	a. Hari sudah malam tamu hendak tidur b. Siswa tidak hadir c. Lingkungan yang tidak	IPA

		e. Kelas V f. Kelas VI	d. sehat e. Rangkuman ipa f. Siswa tidak hadir g. Faktor penyebab perubahan benda	
36.	Rabu, 04 Maret 2020	a. Kelas I b. Kelas II c. Kelas III d. Kelas IV e. Kelas V f. Kelas VI	a. Menulis kata per kata b. Siswa tidak hadir c. Sayur dan buah d. Dibaca kemudian latihan dikte e. - f. -	Bahasa Indonesia
37.	Kamis, 05 Maret 2020	a. Kelas I b. Kelas II c. Kelas III d. Kelas IV e. Kelas V f. Kelas VI	a. Penjumlahan dan pengurangan b. Perkalian c. Perkalian d. Pembagian dan perkalian e. Sikap rendah hati	Matematika
38.	Jum'at, 06 Maret 2020	a. Kelas III b. Kelas IV c. Kelas VI	a. Akibat melanggar peraturan dilingkungan sekolah b. Lahirnya pancasila c. Negara demokrasi	PKn
39.	Senin, 09 Maret 2020	a. Kelas I b. Kelas III c. Kelas IV d. Kelas VI	a. Hidup rukun itu menyenangkan b. Melaksanakan aturan dilingkungan sekolah c. Wakil presiden d. Pemilu	PKn
40.	Selasa, 10 Maret 2020	a. Kelas I b. Kelas II c. Kelas III d. Kelas IV e. Kelas V f. Kelas VI	a. Memelihara lingkungan b. Siswa tidak hadir c. Hubungan makhluk hidup dengan ekosistem d. Benda dapat mempengaruhi gerak benda e. Siswa tidak hadir f. Faktor yang mempengaruhi pembauran	IPA
41.	Rabu, 11 Maret 2020	a. Kelas I b. Kelas II c. Kelas III d. Kelas IV e. Kelas V	a. Pergi belajar b. Siswa tidak hadir c. Menyusun paragraf d. Menjawab pertanyaan e. Siswa tidak hadir	Bahasa Indonesia

		f. Kelas VI	f. Menyusun naskah pidato sambutan	
42.	Kamis, 12 Maret 2020	a. Kelas I b. Kelas II c. Kelas III d. Kelas IV e. Kelas VI	a. Penjumlahan b. Penjumlahan c. Pembagian d. Perkalian e. Penjumlahan akar 3 f. Sejarah sultan suriansyah	Matematika
43.	Jum'at, 13 Maret 2020	a. Kelas I b. Kelas III c. Kelas IV d. Kelas VI	a. Hidup rukun b. Lingkungan masyarakat c. Kita hidup dengan masyarakat d. Kekuasaan kehakiman	PKn
44.	Senin, 16 Maret 2020	a. Kelas I b. Kelas III c. Kelas IV d. Kelas VI	a. Siswa tidak hadir b. Uji kemampuan c. Memberi tanda silang pada jawaban benar d. Uji kemampuan	PKn
45.	Selasa, 17 Maret 2020	Kelas I – VI	Pengumuman khusus libur	IPA

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa mata pelajaran yang dipelajari di SDN Kelas Khusus menjadikan proses penyampaian pendidikan karakter di masing-masing pelajaran. Di bawah ini kami uraikan beberapa mata pelajaran yang diajarkan di SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

1) Matematika

Pada saat pembelajaran Matematika Tanggal 12 Maret 2020 siswa kelas I dan II dilatih agar mampu untuk menjumlahkan nilai, dapat pandai dan lancar berhitung, sedangkan kelas III-VI siswa diajarkan tentang pembagian dan perkalian. Proses pelatihan cara berhitung merupakan ranah kognitif. Dari proses ini diharapkan menjadi siswa yang rajin belajar, pantang menyerah dan pada akhirnya memiliki karakter yang tangguh.

Dari proses pembelajaran pada Tanggal 12 Maret 2020 itu diharapkan olah pikir (literasi) siswa dapat berkembang. Dalam pelajaran Matematika terdapat nilai konsistensi dalam berpikir logis, pemahaman aksioma kemudian mencari penyelesaian melalui pengenalan terhadap kemungkinan yang ada (probabilitas) kemudian mengeliminasi sejumlah kemungkinan tertentu dan akhirnya menemukan suatu kemungkinan yang pasti akan membawa kepada jawaban yang benar. Dari sini ada pengenalan probabilitas, ada eliminasi probabilitas, ada konklusi yang menunjukkan jalan yang pasti akan menuju suatu jawaban yang benar.¹¹⁷

Melalui pelajaran Matematika dapat ditanamkan sikap kejujuran. Siswa diajarkan untuk tidak salah melakukan operasi hitung, jangan sampai terjadi manipulasi data yang saat ini sangat marak dan telah menjadi tren di berbagai negara kita dengan mark-up dan korupsinya. Proses berhitung juga dapat ditanamkan sikap sabar kepada siswa agar lebih baerhati-hati, tidak tergesa-gesa dalam proses menghitung.

Tugas guru Matematika dapat menyentuh pikiran dan sekaligus hati siswa tentang bahaya korupsi yang menjadi salah satu sebab keterpurukan bangsa. Guru dapat memberikan contoh-contoh melalui penilaian afektif/sikap, baik sikap siswa dalam menghadapi dan mengikuti pelajaran maupun sikap siswa dalam menyerap nilai yang ditanamkan pada materi pelajaran tersebut.¹¹⁸

¹¹⁷Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan)*, h. 296.

¹¹⁸ *Ibid.* h. 296.

2) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Pada Tanggal 7 Januari 2020 pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa belajar tentang mencintai lingkungan dan keutamaan disiplin, tepat waktu dalam beraktivitas. Proses belajar mengajar yang terus menerus melalui metode nasehat, pengulangan, pelatihan, motivasi serta keteladanan dari guru yang bersangkutan. Diharapkan siswa di SDN Kelas Khusus mendapatkan pelajaran langsung mengenai nilai-nilai kebaikan.

Menurut Rustaman dan Rustaman yang dikutip Zubaedi bahwa tujuan pembelajaran sains selain untuk memahami konsep-konsep sains dan keterkaitannya, juga ditujukan untuk: a) meningkatkan kesadaran akan kelestarian lingkungan, kebanggaan nasional, dan kebesaran serta kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa, b) mengembangkan daya penalaran untuk memecahkan masalah sehari-hari, c) mengembangkan keterampilan proses untuk memperoleh konsep-konsep sains dan menumbuhkan nilai serta sikap ilmiah, dan d) menerapkan konsep dan prinsip sains untuk menghasilkan karya teknologi sederhana yang berkaitan dengan kebutuhan manusia.¹¹⁹ Dari uraian tentang tujuan pembelajaran sains ini dapat disimpulkan bahwa sains tidak hanya berorientasi pada konsep, namun juga berorientasi pada aspek-aspek nilai dan sikap ilmiah.

3) Bahasa Indonesia

Pada Tanggal 8 Januari 2020 pembelajaran Bahasa Indonesia mempelajari tentang arti tolong menolong. Siswa dibawa kepada pemahaman tentang nilai-nilai kebaikan menolong sesama, menjauhi sikap acuh tak acuh dan kelebihan

¹¹⁹ *Ibid*, h. 293.

orang yang suka tolong menolong. Setelah proses penyampaian materi, guru sering memberikan latihan kepada siswa untuk membaca di depan kelas sehingga siswa tersebut pandai membaca, keberanian dan kepercayaan diri siswa meningkat.

Pada pelajaran Bahasa Indonesia ini menjadi dasar bagi siswa dalam mempelajari mata pelajaran lainnya. Mengingat semua teks pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantarnya. Sehingga bahasa Indonesia dalam hal ini menjadi mata pelajaran yang fungsional. Di samping penguasaan kaidah bahasa, siswa harus menggunakannya untuk berbagai keperluan, termasuk untuk mengembangkan karakter yang baik. Sebagai contoh, untuk menguatkan karakter tolong menolong, pembelajaran bahasa dapat diberi muatan nilai-nilai tolong menolong dalam kurikulumnya.

Dalam mata pelajaran ini guru wajib memberikan materi keterampilan berbicara. hal ini dilakukan karena pada materi keterampilan berbicara dinilai sebagai materi yang tepat untuk menanamkan karakter dalam diri anak salah satunya adalah karakter berani berbicara bagi siswa sekolah dasar, hal ini bertujuan agar siswa dapat menyampaikan sejumlah gagasan yang dimilikinya dengan berani, penuh percaya diri namun tetap dilakukan sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam hal berbicara serta dengan etika yang baik. Dengan mengajarkan kemampuan yang cukup melalui aspek keterampilan berbicara maka diharapkan akan ada banyak karakter yang terbentuk dalam diri siswa sekolah dasar, nantinya setelah diberikan keterampilan berbicara pada siswa diharapkan siswa akan mampu menerapkan karakter serta norma atau aturan-

aturan yang telah diperoleh dalam pembelajaran keterampilan berbicara, hal itu nantinya akan mereka bawa dan diterapkan pada etika berperilaku dan berbicara pada masyarakat.¹²⁰

4) PKn (Pendidikan Kewarganegaraan)

Pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ada beberapa materi yang disampaikan oleh guru di SDN kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin diantaranya pentingnya tata krama/sopan santun dirumah, Rukun meski berbeda suku budaya, menjadi teman yang baik, kejujuran merupakan perbuatan terpuji, keutamaan disiplin dan mematuhi tata tertib dirumah dan nilai-nilai moral dan karakter.

Menurut Malik Fajar yang dikutip oleh Dr. Zubaedi di dalam buku “Desain Pendidikan Karakter” bahwa peranan PKN adalah sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan, watak dan karakter warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan ini, PKn perlu segera dikembangkan dan dituangkan dalam bentuk standar nasional, standar materi serta model-model pembelajaran yang efektif, dengan memperhatikan 4 hal. Pertama, PKn perlu mengembangkan kemampuan dasar terkait dengan kemampuan intelektual, sosial (berpikir, bersikap, bertindak serta berpartisipasi dalam hidup masyarakat). Kedua, PKn perlu mengembangkan daya nalar peserta didik, pengembangan kecerdasan, tanggung jawab dan partisipasi warga Negara sebagai landasan pengembangan nilai dan perilaku demokrasi. Ketiga, PKn perlu

¹²⁰Yasinta Mahendra, “Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar”, *Kegiatan Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (PPDN) 2019*. <file:///C:/Users/User/Downloads/1440-7084-1-PB.pdf>, Akses pada Tanggal 20 Desember 2020, jam 16.15 Wita.

mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih inspiratif dengan menekankan pada pelatihan penggunaan logika dan penalaran. Keempat, kelas PKn sebagai laboratorium demokrasi bukan sekedar membutuhkan pemahaman, sikap, dan perilaku demokratis melalui mengajar demokrasi tetapi memerlukan model pembelajaran yang langsung menerapkan cara hidup berdemokrasi.¹²¹

c. Metode Pembelajaran Pendidikan Karakter

Metode pembelajaran adalah suatu hal yang sangat urgen dalam sebuah proses belajar mengajar, karena metode pembelajaran lebih banyak digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan memudahkan proses pembelajaran itu sendiri agar lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Metode pembelajaran yang digunakan di SDN Kelas Khusus yaitu metode ceramah, metode motivasi, metode bercerita, metode pembiasaan, metode keteladanan, metode pelatihan, demonstrasi dan pemberian tugas. Awalnya guru mengucapkan salam untuk mengawali pembelajaran. Kemudian disampaikan nasehat berupa motivasi kepada siswa agar tancapkan niat untuk menuntut ilmu, semangat belajar, rajin menuntut ilmu, jaga kebersihan dan keindahan. Setelah itu guru menyampaikan materi pelajaran tentang belajar menggambar untuk kelas satu sampai 3, macam-macam seni tari untuk kelas empat sampai kelas enam, memberikan materi dan arahan kepada siswa dari meja ke meja.¹²²

Sedangkan metode yang digunakan oleh guru mata pelajaran PKn untuk menyampaikan materi adalah dengan cara bercerita, memanggil dan mengabsen

¹²¹ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan)*, h. 277-278.

¹²² Wawancara langsung guru Kesenian Ibu (M), Tanggal 16 November 2020, jam 11.00 wita – selesai.

misalnya siswa kelas I-III untuk maju kedepan untuk memberikan tugas menulis setelah selesai hasil tulisan tersebut dibaca oleh siswa tersebut di depan kelas. Untuk jenjang kelas IV-VI siswa diberi tugas menjawab soal.¹²³ Metode pelatihan sangat penting untuk mempraktikkan teori yang telah dipelajari. Banyak hal yang apabila dilatih akan menghasilkan karakter tangguh dan pantang menyerah pada anak, contohnya pelatihan (ranah kognitif, afektif dan psikomotorik) yang dapat membentuk karakter anak di antaranya membaca, menulis, berhitung, latihan fisik, dan pelatihan keterampilan lainnya. Dalam pelatihan akan ada pengulangan sehingga anak semakin giat berlatih, ia akan mengulang banyak hal yang akan berguna bagi dirinya.

Kalau kita fahami bersama memang metode itu sangat penting untuk menunjang keberhasilan materi pembelajaran yang akan disampaikan pendidik kepada peserta didik, namun dalam pembelajaran PAI untuk Anak Jalanan di Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin pada mata pelajaran Thaharah misalnya materi tentang cara berwudhu, hanya bisa menggunakan metode yang sederhana, lebih mengutamakan pada potensi dasar dalam pembelajaran seperti ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan melalui gambar.

Penggunaan metode pembelajaran di sekolah ini, sifatnya masih mendasar dan mudah dilakukan. Sedangkan penggunaan metode yang sederhana ini bukan tanpa sebab dan alasan. Hal ini dikarenakan ada beberapa faktor penghambat sehingga minim dan sangat terbatas penggunaan metode yang lebih bervariasi, diantaranya:

¹²³ Wawancara langsung guru PPKN Ibu (N.), Tanggal 12 Desember 2020, jam 14.00 wita – selesai.

1) Ruang Sekolah yang terbatas

Ruangan untuk jenjang SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin sangatlah kecil dan terbatas, sehingga siswa yang belajar hanya dapat belajar di satu ruangan dengan gabungan siswa dari tingkat kelas I sampai kelas VI. Hal ini sangat tidak ideal untuk proses belajar mengajar, dimana masa perkembangan dan kebutuhan anak yang berbeda menuntut ruanganpun harus dibedakan.

2) Waktu Belajar Mengajar Sangat Terbatas

Pada proses belajar mengajar di Sekolah Dasar Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin biasanya dimulai 08.00-11.00 Wita. Minimnya waktu belajar ini yang menyebabkan penerapan metode pembelajaran yang beragam harus memerlukan waktu yang cukup lama. Guru harus berpacu pada materi yang disampaikan kepada siswa sedangkan waktunya sangat terbatas.

Memang waktu yang terbatas ini menjadi alasan yang signifikan mengapa metode pembelajaran beragam sulit diterapkan di sekolah ini. Segala keterbatasan ini membuat siswa menerima materi pelajaran dengan apa adanya. Namun guru mata pelajaran mensiasati dengan penggunaan metode yang sederhana dan tidak membosankan, seperti yang diterapkan guru mata pelajaran Muatan Lokal yang membuat bunga, menggambar, keterampilan tangan, dan lainnya.

3) Media Pembelajaran yang Terbatas

Pendidikan karakter akan kelihatan hasilnya apabila disertai dengan media pembelajaran yang tepat dan diberikan sejak anak berusia dini. Terdapat beberapa media yang dapat diterapkan untuk pendidikan karakter, misalnya mewarnai gambar, melalui cerita dongeng, media visual pada drama.

Media pembelajaran seperti media gambar di SDN Kelas Khusus Pasar Lima lebih bisa diterapkan pada pembelajaran misalnya PAI tentang pelajaran tentang gerakan dan urutan wudhu dan shalat. Apalagi media bergambar harganya terjangkau sehingga mudah untuk dipelajari dan dipahami oleh siswa.

Dalam proses pembelajaran Fikih Ibadah, yang mana dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik, dan materi pelajaran sebagai perantaranya. Di samping itu juga dalam penyampaian materi pelajaran guru harus berusaha dengan kemampuan yang dimilikinya untuk memberikan materi penjelasan atau menerangkan pokok-pokok bahan pelajaran agar dapat dipahami oleh peserta didik.

Kesabaran guru dalam mengajar di sekolah ini sangat teruji dalam mendidik para peserta didiknya. Ada beberapa anak agak susah diatur dan dinasehati. Guru memberikan kesempatan kepada murid apabila mata pelajaran yang memang belum difahami dan dimengerti. Seringkali guru mengulang materi yang sama agar semua peserta didik paham dan tidak ada siswa yang ketinggalan materi yang telah disampaikan. Hal ini wajar karena ruangan belajar menjadi satu pada jenjang kelas yang berbeda.

4) Minimnya Bantuan Pemerintah & Masyarakat

Upaya untuk mewedahi anak jalanan menempuh pendidikan yang layak memang sudah dilakukan. Namun sekolah ini masih perlu perbaikan, baik dari segi kualitas dan kuantitas sarana pra sarana.

d. Evaluasi Pendidikan Karakter

Dalam proses pembelajaran di sekolah evaluasi merupakan salah satu kemampuan yang tidak bisa diabaikan, karena evaluasi merupakan alat bagi guru untuk mengetahui keberhasilan pencapaian kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu evaluasi berfungsi untuk mengukur keberhasilan guru itu sendiri dalam menyajikan bahan pelajaran baik memakai metode, media ataupun tidak. Dalam menentukan penilaian ada beberapa bentuk jenis dan proseder penilaian seperti lisan atau tertulis, pretest, dan post test.

Dalam pendidikan karakter, evaluasi yang dilakukan berbeda dengan evaluasi formal seperti mata pelajaran lain pada umumnya. Evaluasi pendidikan karakter dilakukan guru dengan memantau perkembangan karakter siswa. Indikator pencapaian dalam evaluasi pendidikan karakter adalah sejauh mana siswa mampu berperilaku sesuai dengan karakter apa yang ditanamkan oleh guru kepada dirinya, karakter tersebut sudah membudaya atau belum.

Dari model penilaian pendidikan karakter yang terintegrasi dengan penilaian pada mata pelajaran, siswa SDN Kelas Khusus diharapkan memiliki sikap yang lebih baik dari sebelumnya. Sehingga perubahan sikap tersebut selalu diawasi oleh guru mulai dari awal masuk sekolah hingga pulang sekolah. Selain diawasi di dalam kelas, beberapa guru juga melakukan pemantauan karakter pribadi siswa melalui orangtua siswa secara umum.

Berdasarkan hasil wawancara, pada saat evaluasi guru mengabsen secara acak untuk memberikan tugas Pekerjaan rumah (PR) tidak seperti disekolah pada umum setelah pembelajaran diberikan tugas dikarenakan kebanyakan siswa

setelah pulang sekolah harus bekerja. Siswa tersebut tidak bisa mengerjakan tugas, sehingga guru hanya bisa memberikan tugas hanya sesekali. Sedangkan pemberian tugas sehari-hari sering diberikan kepada siswa untuk melatih kemampuan dan daya ingat siswa tersebut.

Bentuk evaluasi Mata Pelajaran PAI pada materi shalat menggunakan bentuk penilaian pada kesesuaian praktek shalat yang terdiri dari awal siswa takbir, ruku", sujud, duduk tawaruk, dan salam. Nilai baik yang diperoleh siswa tersebut disesuaikan dengan ketepatan gerakan shalat yang telah dipraktikkan siswa tersebut.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Karakter untuk Anak Jalanan di SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.

Pada pendidikan dasar, anak mulai membangun nilai diri. Proses imitasi dan pencarian jati diri biasanya dimulai pada anak usia sekolah dasar. Pada tahap awal, anak belum mengenal aturan, moral, etika, dan susila.

Seiringnya waktu akan berkembang menjadi individu yang mengenal aturan, moral, etika, dan susila dan bertindak sesuai aturan. Pada akhirnya, moral, aturan, etika dan susila ada dalam diri setiap anak di mana perilaku ditentukan oleh pertimbangan moral dalam dirinya bukan oleh aturan atau oleh keberadaan orang lain, meskipun tidak ada orang lain, ia malu melakukan hal-hal yang tidak etis, asusila, dan amoral yang bertentangan dengan norma-norma sosial.¹²⁴

Pada anak usia dasar, nilai karakter dan moral mulai dipahami dan diamalkan dalam perilaku sehari-hari. Sehingga perlu diatur dan disetting, agar

¹²⁴Muhamad Mustaqim, *Model Pendidikan Karakter Terintegrasi Pada Pembelajaran di Pendidikan Dasa*, [file:///C:/Users/User/Downloads/1448-4847-1-SM%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/1448-4847-1-SM%20(1).pdf), diakses pada Tanggal 27 Desember 2020 jam 22.00 Wita.

karakter tersebut diadopsi, hingga akhirnya diinternalisasi menjadi sebuah perilaku.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter untuk anak jalanan di SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin. Faktor tersebut tidak terlepas dari dua hal, yakni faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah semua unsur kepribadian yang secara kontinu mempengaruhi perilaku manusia, yang meliputi insting biologis, kebutuhan psikologis, dan kebutuhan pemikiran. Faktor ini menitikberatkan kepada siswa itu sendiri. Faktor yang mempengaruhi proses pendidikan karakter untuk anak jalanan di SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin, diantaranya:

1) Minat dan Bakat Siswa

Minat dan bakat anak jalanan untuk sekolah memang sangat minim. Mereka sudah terbiasa mendapatkan uang dari pekerjaan mereka seperti mengemis, mengamen, menjadi karyawan di toko elektronik, mengais bawang, membantu orang tuanya bekerja menjual bawang dan pekerjaan lainnya.

Seperti halnya (H) yang berusia 20 tahun dan masih duduk di kelas VI (H) adalah anak yang sudah tidak mempunyai orang tua dan kerabat, ia diangkat anak oleh seorang kaum Masjid Agung Miftahul Ihsan dan dirawat disana. Selain itu (H) sekolah sambil bekerja di Pasar Lima. Sering ia meminta izin keluar kelas terlebih dahulu dan selanjutnya bekerja di Toko elektronik.¹²⁵

¹²⁵ Wawancara langsung dengan (H) pada Tanggal 25 November 2020, jam 14.00 wita-selesai.

2) Fokus Siswa

Selain minat dan bakat siswa yang sangat minim, fokus siswa memang sangat mempengaruhi kualitas belajar mengajar di kelas. Hal ini dikarenakan mayoritas siswa yang sekolah di SDN Kelas Khusus Pasar Lima bekerja dan mencari nafkah untuk dirinya dan keluarga.

3) Motivasi Siswa

Anak-anak adalah generasi penerus bangsa yang akan melanjutkan estafet perjuangan bangsa Indonesia di masa depan, tentunya dengan memiliki kualitas hidup dan Sumber Daya Manusia yang baik. Namun pada kenyataannya pendidikan pada saat ini sendiri sangat memprihatinkan, dimana mutu pendidikan kita saat ini mengalami ketertinggalan baik itu pendidikan formal maupun informal.

Siswa yang sekolah di SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin kebanyakan mereka mengetahui informasi dan melalui ajakan teman yang sudah terlebih dahulu bersekolah. Motivasi belajar anak jalanan harus terus ditingkatkan dengan cara meningkatkan taraf kualitas hidup mereka dimasa depan. Anak jalanan yang sekolah disini masuk dalam kategori *children on the street*, anak jalanan yang tinggal bersama orang tuanya dan senantiasa pulang kerumah, anak jalanan yang sekolah di kelas khusus menghabiskan waktunya di jalan tidak lebih dari 10 jam, selebihnya waktu mereka di habiskan di rumah bersama keluarganya. Pihak sekolah hendaknya memberikan perhatian khusus terutama pada masalah perekonomian yang terjadi pada siswa-siswi dan memberikan keterampilan khusus agar mereka bisa memiliki suatu keahlian untuk bekal

mereka menjalani kehidupan. Peran pemerintah dalam mensejahterakan serta menjamin pendidikan bagi anak-anak di sekolah yang mayoritas anak jalanan.

b. Faktor Eksternal

Selain faktor internal (yang bersifat dari dalam) yang dapat mempengaruhi karakter, juga terdapat faktor ekstern (yang bersifat dari luar) diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Faktor Lingkungan Sekolah

Keadaan lingkungan sekitar sekolah berada di area Pasar Lima Banjarmasin. Berdasarkan observasi dan pengamatan peneliti, ketika kita memasuki lingkungan sekolah di tangga pertama masuk, kita akan disambut jajaran toko dan ruko, sebelah kanan menuju ruang sekolah dikelilingi pedagang karung bekas dan warga yang tinggal di toko dan bangunan kosong. Ada sejumlah anjing yang berkeliaran. Botol bekas minuman keras terlihat di depan sekolah.

Dalam keadaan yang sangat terbatas sebenarnya lingkungan sekolah harus di setting senyaman mungkin. Upaya penanaman pendidikan karakter di sekolah sangat terkait dengan manajemen atau pengelolaan sekolah. Pengelolaan yang dimaksud adalah bagaimana pendidikan karakter direncanakan, dilaksanakan, dan dikendalikan dalam kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah secara memadai. Pengelolaan tersebut antara lain meliputi, nilai-nilai yang perlu ditanamkan, muatan kurikulum, pembelajaran, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, dan komponen terkait lainnya. Dengan demikian, manajemen sekolah merupakan salah satu media yang efektif dalam pendidikan karakter di sekolah. Dengan kata

lain, pendidikan karakter juga dapat diinternalisasikan ke dalam budaya akademik sekolah yang berlaku.

Selain manajemen SDN Kelas Khusus Pasar Lima yang perlu perbaikan dan ditingkatkan. Sumber Daya Manusia atau tenaga pendidik di sekolah ini harus mendapatkan perhatian yang serius dari stakeholder khususnya sebagai pemangku kebijakan. SDM guru yang berkompeten dan perlu penambahan dari segi jumlah guru menjadi pusat perhatian yang harus diutamakan. Riwayat pendidikan, gaji tenaga pendidik, serta pengalaman pengajar menjadi faktor yang mempengaruhi proses pendidikan karakter di sekolah ini.

(a) Riwayat Pendidikan Guru

Manusia dan pendidikan merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan dan saling terkait. Melalui pendidikan manusia belajar mengenal, memikirkan, mengetahui, memahami, memutuskan dan bertindak. Begitu pentingnya urusan pendidikan seakan tanpa pendidikan manusia tidak akan mampu berbuat dan bertindak dengan benar dan baik. Peran guru untuk mentransfer ilmu sekaligus mendidik siswa untuk memperoleh pengetahuan dan seseorang yang dapat menanamkan nilai-nilai kebajikan ke dalam jiwa. Membentuk karakter dan kepribadian serta menciptakan sebuah generasi yang unggul dan paripurna.

Guru harus memiliki kompetensi di bidang akademik, kepribadian yang baik dan benar menurut norma agama, kompetensi sosial dan professional.¹²⁶

Dari hasil data dari dokumentasi sekolah bahwa pendidikan MZ (Alm) merupakan guru PAI, beliau lulusan dari Institut Agama Islam (IAIN) Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, dulu beliau menjabat sebagai kepala sekolah pada SDN Mawar 2 Banjarmasin dan SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.

Pribadi MZ (Alm) selama mengajar di SDN Kelas Khusus merupakan figur yang ramah, lembut dan perhatian. Ilmu dan wawasan materi yang disampaikan dan cara beliau mengajar sangat baik, dilihat dari cara komunikasi dan berbaur dengan siswa begitu dekat. Menurut informasi dari siswa beliau (F) biasanya beliau mengajar dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan media gambar apabila menjelaskan materi Ibadah.¹²⁷

Riwayat pendidikan guru PAI lainnya yakni Ibu (Y) lulusan Stai al-Jami Sungai Jingah Banjarmasin. Beliau sudah mengabdikan dan mengajar sebelum lulus kuliah. Tenaga pendidik di sekolah memang sangat minim sehingga MZ (Alm) meminta ibu (Y) untuk mengajar. Lain lagi keterangan dan informasi guru IPA (Z) dan guru Kesenian

¹²⁶ Helmawati, *Pendidikan Keluarga (Teoritis dan Praktis)*, (Bandung:PT Rosdakarya, 2014), h. 174

¹²⁷ Wawancara langsung dengan siswa (F) di SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin, Pada Tanggal 12 Desember 2020 jam 14.30 wita-selesai.

(M) merupakan guru tetap di SDN Mawar 2 Banjarmasin dan diperbantukan di SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin mereka harus memiliki stamina yang lebih karena harus mengajar di dua tempat yang berbeda.

(b) Faktor Gaji Tenaga Pendidik

Pengabdian yang dilakukan tenaga pendidik untuk mencerdaskan anak bangsa semestinya mendapat perhatian dan penghargaan yang semestinya, khususnya dalam bentuk gaji bulanan yang sesuai dengan standar minimal layak hidup. Namun sekolah tempat guru yang mengabdikan di SDN Kelas Khusus Pasar lima masih dibawah standar Upah Minimum Kota (UMK). Upah atau gaji yang minim membuat konsentrasi pengajar menjadi tidak fokus, mereka memikirkan bagaimana mencari pekerjaan lain yang dapat memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari.

(c) Pengalaman Mengajar Tenaga Pendidik

Peranan guru yang begitu besar dalam pendidikan menjadi faktor yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya kualitas hasil pendidikan. Seorang guru tidak hanya dituntut memiliki kemampuan dan prestasi dalam mengajar. Pengalaman kerja adalah salah satu faktor dalam mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Pengalaman kerja yang dimiliki oleh seorang guru menjadi penentu pencapaian hasil belajar yang akan diraih oleh peserta didik sehingga tujuan akan tercapai.

Pengalaman guru mengajar sangatlah mempengaruhi terhadap kompetensi yang dimiliki. Guru yang mempunyai pengalaman kerja yang cukup banyak cenderung memiliki mutu pembelajarannya menjadi baik, sebaliknya guru yang pengalamannya kurang, mutu pembelajarannya akan menjadi rendah. Agar mutu pembelajaran dapat menjadi lebih tinggi tentu diperlukan adanya dukungan sarana prasarana yang memadai sesuai dengan standar. Dengan peningkatan mutu diharapkan para guru dapat menjadi lebih profesional.

Dari delapan orang guru yang mengajar di SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin 2 orang yang baru lulus kuliah, 2 orang guru honorer di SDN Mawar 2 Banjarmasin, 1 orang PNS purnatugas dan 3 orang Guru Tidak Tetap (GTT). Total guru tidak tetap di sekolah ini sebanyak 7 orang. Semua guru yang mengajar di SDN Kelas Khusus Pasar Lima juga mengajar di SMP Kelas Khusus yang ruangnya hanya dibatasi dinding pemisah di dalam satu ruangan.

2) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi pertumbuhan dan perkembangan seorang anak, sehingga peran dan fungsi keluarga menjadi sangat urgen dan orang tua bertanggung jawab terhadap tumbuh kembang anak. Apabila keluarga gagal untuk mengajarkan kejujuran, semangat, keinginan untuk menjadi manusia baik, bertanggung jawab, rajin, disiplin dan memiliki karakter baik lainnya. Hal inilah yang mendasari peneliti berkunjung ke rumah

siswa (F) dan menemui orang tuanya untuk bersilaturahmi sekaligus observasi tentang sikap dan karakter (F). Tidak disangka orang tua (F) sangat ramah dan *welcome* atas pertanyaan yang diajukan. Ibu (F) merupakan pendatang dari Jawa Timur dari Tahun 2012 dan menetap di kawasan Pasar Lima Banjarmasin. Disini keluarga (F) hidup seadanya sambil mencari dan menjual bawang merah dan bawang putih.

(F) adalah sosok anak yang pendiam, penurut dan dipercaya oleh guru di SDN Kelas Khusus Pasar Lima menjaga dan memelihara kebersihan sekolah. Figur (F) mempunyai kelebihan dibandingkan dengan teman sebayanya. Pujian ini datang dari guru PKN saat ditemui di sekolah.¹²⁸ Karakter (F) dibentuk dan dipola dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah serta dari dalam dirinya sendiri.

Keluarga yang mendidik anak-anaknya dengan baik menghasilkan generasi bangsa yang baik pula. Maka kondisi bangsa ini juga tercermin dari keharmonisan kehidupan keluarga-keluarga dalam masyarakat. Anak itu harus dipandang sebagai subyek bukan obyek, artinya kepentingan atau kebutuhan anak yang pertama dan utama yang dipenuhi sebelum memenuhi kebutuhan orang dewasa dalam keluarga. Anak-anak mendapat contoh dari orang dewasa, karena di suatu sisi yang lain orang dewasa mengeksploitasi anak-

¹²⁸ Wawancara langsung Ibu (N), guru PKN SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin, Tanggal 23 Desember 2020.

anak untuk kepentingannya. Orang dewasa harus pula mendapatkan pengembangan akses dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan fisik, sosial dan psikologis.

Menurut Ratna Megawangi, anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter apabila dapat tumbuh pada lingkungan yang berkarakter, sehingga hakikat setiap anak yang dilahirkan suci dapat berkembang segera optimal. Mengingat lingkungan anak bukan saja lingkungan keluarga yang sifatnya mikro, maka semua pihak yakni keluarga, sekolah, media massa, komunitas bisnis, lembaga keagamaan, dan sebagainya, turut andil dalam perkembangan karakter anak.¹²⁹ Dengan kata lain, mengembangkan generasi penerus berkarakter baik adalah tanggung jawab semua pihak. diperlukan kesadaran dari semua pihak bahwa pendidikan karakter merupakan suatu yang sangat penting untuk segera dilakukan secara terencana, terfokus dan komprehensif agar pembentukan karakter dapat terwujud.

Kebutuhan stimulasi fisik dan mental juga merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter anak. Tentu saja hal ini membutuhkan perhatian yang besar dari orang tua dan reaksi timbal balik antara ibu dan anaknya. Menurut pakar pendidikan anak, seorang ibu yang sangat perhatian (yang diukur dari seringnya ibu melihat mata anaknya, mengelus, menggendong, dan berbicara kepada

¹²⁹ Ratna Megawangi, *Pendidikan Karakter untuk Membangun Masyarakat Madani*, (IPPK Indonesia Heritage Foundation. 2013), h. 59.

anaknya) terhadap anaknya yang berusia usia di bawah enam bulan akan mempengaruhi sikap bayinya sehingga menjadi anak yang gembira, antusias mengeksplorasi lingkungannya, dan menjadikannya anak yang kreatif.

3) Faktor Teman Sebaya

Lingkungan teman sebaya tentunya memiliki peran bagi anak di mana pun berada, tak terkecuali di sekolah. Lingkungan teman di sekolah juga memiliki peran tersendiri bagi siswa di sekolah tersebut. Teman sebaya berperan untuk memberikan dukungan sosial, moral, dan emosional bagi siswa. Mayoritas anak-anak jalanan yang sekolah di SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin mendapatkan informasi tentang sekolah ini diantaranya pengaruh teman sebayanya yang mengajak untuk sekolah dan menuntut ilmu di SDN Kelas Khusus Pasar Lima.

Teman sebaya sebagai agen sosialisasi tercermin dari kebiasaan mereka untuk saling mengingatkan mengenai aturan-aturan sekolah. beberapa siswa mengatakan bahwa mereka akan menegur teman yang lain ketika melanggar aturan seperti membuang sampah sembarangan, berperilaku tidak disiplin, serta membolos sekolah. Dengan saling mengingatkan, saling menegur, terutama dalam hal kedisiplinan, maka hal tersebut secara tidak langsung mencerminkan bahwa teman sebaya dapat menjadi salah satu agen sosialisasi siswa di lingkungan sekolah.

4) Sarana dan Prasarana Sekolah

(a) Sarana dan Prasarana Secara Makro

Sarana dan prasarana dapat menunjang bagi kelancaran proses belajar mengajar secara optimal dan berkesinambungan. Sarana dan prasarana sekolah yang dimiliki berupa ruangan belajar mengajar yang nyaman, peralatan kelas seperti meja, kursi, buku, ruang praktik, ruang ibadah, tempat olahraga, dan lain-lain.

SDN Kelas Khusus Pasar lima memang memiliki sarana prasarana yang sangat terbatas, ruang belajar yang sempit, media belajar yang terbatas, kenyamanan belajar serta keamanan di lingkungan sekolah perlu menjadi perhatian.

(b) Sarana dan Prasarana secara Mikro

Sarana dan prasarana pendidikan secara mikro lebih menekankan kepada aspek sistem operasional interaksi proses belajar-mengajar, meliputi kurikulum pendidikan yang integral dan mampu menyentuh seluruh dimensi dan potensi manusia secara utuh, bersifat dinamis dan universal, rumusan tujuan pendidikan yang jelas dan pragmatis, proses belajar-mengajar yang dialogis dan demokratis, tenaga pendidik yang berkompeten, baik secara akademik dan kepribadian.¹³⁰

¹³⁰ Helmawati, *Pendidikan Keluarga (Teoritis dan Praktis)*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2014), h. 176.

